

**PENGARUH MINAT BACA DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X PROGRAM KEAHLIAN
TEKNIK BANGUNAN SMK NEGERI PRINGSURAT TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh:
Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini dirancang untuk: (1) mengetahui tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (2) mengetahui tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (3) mengetahui tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (4) mengetahui pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (5) mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015, (6) mengetahui pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto*. Populasi penelitian adalah semua siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 sebanyak 65 orang. Ukuran sampel penelitian sebanyak 55 orang ditentukan dengan rumus *Isaac dan Michael*, selanjutnya sampel setiap kelas ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) tingkat minat baca siswa termasuk tinggi (dengan modus sebesar 49,32%), (2) tingkat kebiasaan belajar siswa termasuk tinggi (dengan modus sebesar 46,15%), (3) tingkat prestasi belajar siswa termasuk rendah (dengan modus sebesar 58,46%), (4) minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (2,638) > t_{tabel} (1,997)$ dengan nilai signifikan 0,011, (5) kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa ditunjukkan oleh nilai $t_{hitung} (4,032) > t_{tabel} (1,997)$ dengan nilai signifikan 0,000, (6) minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan koefisien regresi X_1 sebesar 0,261, koefisien regresi X_2 sebesar 0,374, faktor determinasi sebesar 64,9%, dan nilai $F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145)$ dengan nilai signifikan 0,000.

Kata kunci: *minat baca, kebiasaan belajar, dan prestasi belajar.*

EFFECT OF INTEREST IN READING AND LEARNING HABITS TO THE LEARNING ACHIEVEMENT IN BUILDING CONSTRUCTION SUBJECTS OF STUDENTS CLASS X BUILDING ENGINEERING SKILL PROGRAM SMK NEGERI PRINGSURAT AT ACADEMIC YEAR 2014/2015

By:

Prasetyo Nugroho
NIM. 10505241028

ABSTRACT

The purpose of this research was designed to: (1) determine the level of interest in reading of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015, (2) determine the level of study habits of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015, (3) determine the level of Learning Achievement in Building Construction Subjects of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015, (4) the effect of interest in reading to the Learning Achievement in Building Construction Subjects of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015, (5) the effect of study habits to the Learning Achievement in Building Construction Subjects of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015, (6) the effect of interest in reading and learning habits collectively equal to the Learning Achievement in Building Construction Subjects of students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015.

This research is an *ex-post facto*. The research population was all students class X Building Engineering Skill Program SMK Negeri Pringsurat at Academic Year 2014/2015 as many as 65 people. The size of the research sample as many as 55 people are determined by the formula *Isaac and Michael*, then sample of each class is determined by *simple random sampling* technique. Data were collected by questionnaire and documentation. Data was analyzed using descriptive and regression analysis.

The research results reveal that: (1) the level of students' interest in reading is high (the mode of 49.32%), (2) the level of students' study habits is high (with modes of 46.15%), (3) the level of student' learning achievement is low (with modes of 58.46%), (4) interest in reading positive and significant impact on student learning achievement shown by $t_{count} (2.638) > t_{table} (1.997)$ with a significant value of 0.011, (5) study habits positive and significant effect on student learning achievement shown by $t_{count} (4.032) > t_{table} (1.997)$ with a significant value of 0.000, (6) interest in reading and study habits simultaneously positive and significant impact on student learning achievement with a regression coefficient of 0.261 X_1 , X_2 regression coefficient amounted to 0.374, determination factor of 64.9%, and the value of $F (57.270) > F_{table} (3.145)$ with a significant value of 0.000.

Keywords: *interest in reading, study habits, and learning achievement.*

I. PENDAHULUAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan meningkatkan minat baca siswa. Kebiasaan membaca siswa SMK Negeri Pringsurat saat ini sangatlah rendah. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa antara lain tidak adanya kemauan atau niat pada diri siswa dalam hal membaca. Faktor ekstern siswa antara lain pengaruh pergaulan dan lingkungan. Kemajuan teknologi yang sangat tinggi akan mempengaruhi gaya hidup dan kebiasaan individu khususnya siswa SMK.

Minat baca dan kebiasaan belajar diduga memiliki pengaruh yang besar dengan prestasi belajar yang dicapai siswa. Setiap siswa memiliki kebiasaan berbeda dalam belajar. Ada siswa yang teratur dalam belajar, ada siswa yang menunda mengerjakan tugas, ada siswa yang asal-asalan dalam belajar, ada siswa yang fokus dalam mengikuti pelajaran, dan sebagainya.

Dengan minat baca yang baik tentunya akan berdampak positif terhadap prestasi belajar siswa itu sendiri. Sementara kebiasaan belajar yang baik pula akan sangat mendorong siswa dalam meraih prestasi belajar yang maksimal di sekolah. Dengan demikian dapat diperoleh kejelasan bahwa minat baca dan kebiasaan belajar memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Minat Baca dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015".

II. RUMUSAN MASALAH

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik

Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?

3. Bagaimanakah tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
4. Adakah pengaruh minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
5. Adakah pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?
6. Adakah pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015?

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif atau *ex-post facto*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono, (2010: 6) yang mengemukakan bahwa, "penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian berjalan ke belakang melalui data tersebut untuk menentukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin dari peristiwa yang diteliti".

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 65 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Ukuran sampel dari populasi ditentukan dengan menggunakan rumus yang dikembangkan dari *Isaac dan Michael*. Dengan jumlah populasi = 65, tingkat kesalahan = 5%, maka jumlah sampelnya = 55 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga

responden tinggal memilih. Metode dokumentasi digunakan untuk mengambil data tentang prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa yang diambil dari nilai ulangan harian semester ganjil siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat.

Penyusunan instrumen penelitian minat baca dan kebiasaan belajar siswa merupakan hasil modifikasi penelitian yang relevan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Likert* yang dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (✓) pada jawaban yang sudah tersedia. Setiap pertanyaan mempunyai alternatif jawaban, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Kurang Sesuai (KS), Tidak Sesuai (TS).

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dan analisa butir. Uji validitas isi dilakukan dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*judgment experts*). Analisis butir yaitu dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor butir instrumen dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap butir dari kelompok yang memberikan jawaban tinggi dan jawaban rendah. Dalam penelitian ini analisis butir pertanyaan dihitung dengan menggunakan rumus Product Moment yang dikemukakan oleh Pearson yang rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)/n}{\sqrt{\{\sum X^2 - (\sum X)^2/n\} \{\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n\}}}$$

(Saifuddin Azwar, 2010: 19)

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dianggap valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dianggap tidak valid, sehingga instrumen tidak dapat digunakan dalam penelitian.

Uji reliabilitas dilakukan dengan rumus Alpha, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Suharsmi Arikunto, 2010: 196)

Sesuai dengan pendapat Lynn yang dikutip Irma Yuliani (2012: 61), bahwa nilai koefisiensi

reliabilitas $> 0,7$ menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah menganalisis data. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif. Deskripsi data dengan menghitung *Central Tendency* (gejala pusat) yang meliputi *Mean* (M), *Median* (Me), dan *Modus* (Mo). (Djemari Mardapi yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf, 2013: 70),

Untuk memenuhi persyaratan hipotesis diperlukan uji normalitas data, uji linieritas data, dan uji multikolinieritas. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dilakukan analisis menggunakan bantuan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows*. Dengan menggunakan *Program SPSS Versi 16.0 For Windows* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai *Asymp. Sig* $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig* $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal. (Ali Muhson yang dikutip Ashef Fiqo Failasuf, 2013: 71). Pada uji linearitas ini asumsi yang digunakan untuk mengetahui apakah antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) memiliki bentuk linear atau tidak terhadap variabel terikat (Y) adalah berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} , yaitu:

1. Jika harga $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah linear.
2. Jika harga $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa hubungan antara variabel X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y adalah tidak linear.

Harga F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka hubungan variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika harga VIF < 10 berarti tidak terjadi multikolinieritas, maka analisis data dapat dilanjutkan.

Hipotesis menunjukkan hubungan ganda sehingga untuk menguji hipotesis ini digunakan dengan teknik analisis regresi ganda, yaitu untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkah yang

dilakukan dalam analisis regresi ganda ini sebagai berikut:

1. Membuat Persamaan Garis Regresi Dua Prediktor

$$Y = K + b_1X_1 + b_2X_2$$

2. Mencari Koefisien Determinan (R^2) antara Kriteria Y dengan Prediktor X_1 dan X_2

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{b_1 \sum X_1Y - b_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}$$

3. Keberartian Regresi Ganda Diuji dengan Uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Kemudian F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = k (jumlah variabel bebas) dan dk penyebut = (n-k-1). Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka koefisien regresi ganda yang diuji signifikan dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak signifikan (Sugiyono, 2010: 266).

IV. HASIL PENELITIAN

1. Frekuensi variabel minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa (13,85%), kategori tinggi sebanyak 32 siswa (49,23%), kategori rendah sebanyak 24 siswa (36,92%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel minat baca siswa dalam kategori tinggi dengan modus yaitu sebanyak 32 siswa (49,32%).
2. Frekuensi variabel kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (23,08%), kategori tinggi sebanyak 30 siswa (46,15%), kategori rendah sebanyak 20 siswa (30,77%), dan kategori sangat rendah tidak ada. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan

variabel kebiasaan belajar siswa dalam kategori tinggi dengan modus yaitu sebanyak 30 siswa (46,15%).

3. Frekuensi variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 pada kategori sangat tinggi sebanyak 0 siswa (0,00%), kategori tinggi sebanyak 27 siswa (41,54%), kategori rendah sebanyak 38 siswa (58,46%), dan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa (0,00%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa dalam kategori rendah dengan modus yaitu sebanyak 38 siswa (58,46%).
4. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel minat baca berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dikatakan berkontribusi positif dan berpengaruh signifikan karena nilai thitung (2,638) > ttabel (1,997, df=63) dengan nilai signifikan $0,011 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga tinggi, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.
5. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dikatakan berkontribusi positif dan berpengaruh signifikan karena nilai thitung (4,032) > ttabel (1,997, df=63) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga baik, atau dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa,

maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.

6. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukkan bahwa variabel minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Dikatakan berkontribusi positif karena koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,261 dan koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,374. Koefisien determinan atau besarnya pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi yaitu sebesar 0,649. Nilai tersebut berarti 64,9% perubahan pada variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dipengaruhi oleh minat baca dan kebiasaan belajar siswa secara bersama-sama. Sedangkan dikatakan berpengaruh signifikan karena nilai F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145, $df=62$) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca dan semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperolehnya.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat minat baca siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi dengan modus yaitu sebanyak 32 siswa (49,32%).
2. Tingkat kebiasaan belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015 termasuk tinggi dengan modus yaitu sebanyak 30 siswa (46,15%).
3. Tingkat prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran

2014/2015 termasuk rendah dengan modus yaitu sebanyak 38 siswa (58,46%).

4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (2,638) > t_{tabel} (1,997, $df=63$) dengan nilai signifikan $0,011 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki minat baca yang tinggi khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga tinggi, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca siswa, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperolehnya.
5. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} (4,032) > t_{tabel} (1,997, $df=63$) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Artinya apabila siswa memiliki kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut juga baik, atau dengan kata lain semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.
6. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini dibuktikan dengan koefisien regresi X_1 bernilai positif sebesar 0,261 dan koefisien regresi X_2 bernilai positif sebesar 0,374, sedangkan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh minat baca dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah 0,649 atau sebesar 64,9% dan nilai F_{hitung} (57,270) > F_{tabel} (3,145) dengan nilai signifikan $0,000 \leq 0,05$. Adapun persamaan regresinya yaitu $Y = 39,293 + 0,261.X_1 + 0,374.X_2$. Artinya apabila siswa

memiliki minat baca yang tinggi juga kebiasaan belajar yang baik khususnya yang berhubungan dengan Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, maka prestasi belajar pada mata pelajaran tersebut akan meningkat, atau dengan kata lain semakin tinggi minat baca dan semakin baik kebiasaan belajar yang dilakukan siswa, maka semakin meningkat pula prestasi belajar yang diperolehnya.

VI. SARAN

1. Bagi Siswa

Bagi siswa sendiri khususnya siswa kelas X Program Keahlian Teknik Bangunan SMK Negeri Pringsurat, juga sudah merupakan kewajiban untuk terus berusaha minat terhadap bacaan dan benar-benar memperhatikan kebiasaan belajarnya karena hal tersebut dapat mendatangkan kesuksesan dalam studi.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat menanamkan minat baca yang tinggi dan kebiasaan belajar yang baik terhadap siswanya tanpa membedakan status sosial dan taraf pikir siswanya.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa minat baca dan kebiasaan belajar dalam kategori tinggi, maka diharapkan pihak sekolah selalu memperhatikan dan meningkatkan minat baca dan kebiasaan belajar agar prestasi belajar dapat tercapai dengan maksimal.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel minat baca dan kebiasaan belajar memberikan sumbangan terhadap variabel prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan sebesar 64,9% dan sisanya 35,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, sehingga perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, seperti: faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan, faktor keluarga, faktor sekolah, faktor masyarakat, dan faktor-faktor yang lain.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azwar, Syaifuddin. (1996). *Pengantar Psikologi Intelegensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Failasuf, Ashef Fiqo. (2013). *Pengaruh Perhatian Orang Tua Siswa, Kebiasaan Belajar dan Nilai UAN Terhadap Prestasi Mata Pelajaran Teori Pemesinan Kelas 1 SMK Negeri 3 Yogyakarta dan SMK Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun 2012/2013*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.
- Hadi, Sutrisno. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cetakan Ke 10. Bandung: Alfabeta.
- Yuliani, Irma. (2012). *Hubungan Minat Baca Buku IPS dengan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se Gugus 3 Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012*. Tugas Akhir Skripsi. UNY.